

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan, dan juga bertujuan untuk mengembangkan aspek jasmani dan juga keterampilan gerak, untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasinya program dilapangan harus melalui strategi dan gaya-gaya yang evektif dan evisien, dalam arti memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai keterampilan dalam cabang olahraga, maka dari itu setiap cabang olahraga memerlukan fasilitas berupa sarana dan pra sarana untuk menunjang dan memperlancar kegiatan siswa, agar peroses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang banyak disukai oleh banyak orang diindonesia, tanpa terkecuali di Gorontalo, khususnya di sekolah SMA N 1 Suwawa yang terletak di Kabupaten Bonebolango, peran Guru sangat dibutuhkan disekolah tersebut guna untuk meningkatkan keterampilan dan minat belajar siswa dalam berolahraga khususnya Lempar Cakram.

Sehubungan dengan olahraga pendidikan di Gorontalo tepatnya disekolah SMA N 1 Suwawa mulai menerapkan pembelajaran yang lebih baik untuk kedepan. maka dari itu sekolah mulai menerapkan strategi-strategi pembelajaran efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh siswa maupun Guru yang bersangkutan. namun hal demikian strategi pembelajaran yang digunakan oleh pengajar tidak semuanya berhasil, dan hal ini terbukti pada saat peneliti melakukan observasi awal disekolah SMA N 1 Suwawa yang terletak di Kabupaten Bonebolango.

Dalam observasi awal tersebut peneliti melihat jumlah keseluruhan siswa adalah 23 orang yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan, yakni jumlah laki-laki 4 dan 19 putri, dari jumlah siswa maupun siswi secara keseluruhan tersebut, maka peneliti melakukan pengamatan secara rinci di SMA N 1 Suwawa dan terbukti banyak siswa maupun siswi perlu banyak butuh peroses pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan secara maksimal, dan hal ini terbukti peneliti pada

waktu melakukan pengamatan dilapangan dan pada waktu itu cabang olahraga yang diajarkan adalah atletik Lempar Cakram, dari pembelajaran tersebut saya menilai cara melempar yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA N 1 Suwawa, masih banyak kesalahan-kesalahan mendasar yang dilakukan dan perlu untuk pembenahan, maka dari itu saya membuat sebuah penelitian yakni dengan menggunakan metode pembelajaran Explicit Instruction. dengan adanya metode ini saya berharap akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. sehingga peneliti membuat kesimpulan bahwa siswa-siswi akan mampu menerapkan metode tersebut sesuai dengan keinginan dan juga harapan bagi Guru disekolah dan juga bagi peneliti itu sendiri. namun hal demikian peneliti menemukan masalah pada waktu turun observasi dan juga kendala dapat ditemukan pada saat dilapangan bahwa siswa kurang terampil terutama pada saat melakukan Lempar Cakram dan dipengaruhi oleh beberapa hal terutama yaitu :

1. Siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru dalam materi (Lempar Cakram)
2. Siswa tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan sehingga lemparan tidak sesuai
3. Kurang perhatian siswa dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh Guru.
4. Kurang minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas orkes

Dari hasil observasi tersebut peneliti mengangkat sebuah masalah untuk dijadikan sebagai bahan penelitian kedepan. terutama pada siswa kelas X1 IPA 3 SMA N 1 Suwawa Kabupaten Bonebolango. dan dengan demikian penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut'' meningkatkan ketrampilan Lempar Cakram melalui metode pembelajaran Explicit Instruction pada siswa kelas X1 IPA 3 SMA N 1 Suwawa Kabupaten Bonebolango.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dari itu masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut''

Kurangnya keterampilan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru pengajar disekolah SMA N 1 Suwawa Kabupaten Bonebolango, siswa tidak memperhatikan selama proses pembelajaran, siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan oleh Guru pengajar yang berkaitan dengan ( Lempar Cakram)

kurang minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas orkes khususnya ( Lempar Cakram).

hal-hal tersebut diatas yang menyebabkan siswa kurang terampil pada saat melakukan Lempar Cakram dan hasilnya pun kurang maksimal, dan sekaligus menjadi bahan penelitian oleh peneliti sendiri.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah keterampilan siswa dapat meningkat setelah diberikan metode pembelajaran Exsplicit Instruction?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang tertera diatas yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran Exsplicit Instruction dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan lempar cakram pada siswa kelas X1 IPA3 SMA N 1 Suwawa kabupaten Bone Bolango, dan sekaligus dibarengi dengan perangkat pembelajaran seperti RPP, SILABUS, sebagai sarana pra sarana dan lingkungan disekolah tempat penelitian. adapun materi lempar cakram yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian sebagai berikut:

1. Cara memegang Cakram
2. Sikap badan / posisi pada saat melempar
3. Cara melempar Cakram
4. Sikap akhir

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ( PTK) yaitu :

Meningkatkan keterampilan lempar cakram pada siswa kelas X1 IPA 3  
SMA N 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

### **A. Manfaat teoritis**

- a. Menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi peneliti
- b. Menjadi pegangan untuk kedepan sebagai guru profesional
- c. Menjadi dasar pengetahuan bagi peneliti.

### **B. Manfaat praktis**

#### **1. Bagi siswa**

Meningkatkan keterampilan Lempar Cakram pada siswa kelas X1 IPA 3  
SMA N 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango

#### **2. Bagi guru**

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi maupun pembelajaran bagi calon-calon peneliti selanjutnya, dan juga sebagai pedoman bagi guru dalam meningkatkan minat kualitas belajar siswa, dan kualitas pembelajaran disekolah. dan guna untuk mengatasi masalah - masalah dalam peroses pembelajaran.

#### **3. Bagi sekolah**

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang lempar cakram, Menjadi pembelajaran yang kualitas sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dilapangan,

#### **4. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran oleh peneliti sendiri dan juga menambah pengalaman dalam hal mendidik siswa, dan juga sebagai modal penting dalam berhadapan dengan siswa secara langsung ketika menjadi guru kedepan, dan juga penelitian ini dapat dikembangkan oleh calon-calon peneliti selanjutnya.